

**PERANAN JENDERAL DOUGLAS MAC ARTHUR DALAM
MEMBANGUN KEMBALI MASYARAKAT JEPANG
DARI KEHANCURAN PERANG DUNIA II**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra



Oleh

IRIANA KUSNENDAR

02110128

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2007

Halaman Pengesahan Tim Penguji

Telah diterima, diuji oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Sastra Jurusan Asia


Timur pada:


Hari :

Tanggal :

Ketua


Pembimbing I


(Dra. Yuliasih Ibrahim)


(Nani Dewi Sunengsih, SS, M Pd)

Panitera

Pembimbing II


(Metty Suwandany, SS)


(Syamsul Bahri, SS)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra



[Handwritten Signature]
FAKULTAS SASTR
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)



Halaman Pernyataan

PERANAN JENDERAL DOUGLAS MAC ARTHUR DALAM MEMBANGUN KEMBALI MASYARAKAT JEPANG DARI KEHANCURAN PERANG DUNIA I

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd. dan Bapak Syamsul Bahri, S.S. tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 23 Januari 2007

IRIANA KUSNENDAR

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karuniaNya yang dilimpahkan kepada saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Dharma Persada, Jakarta.

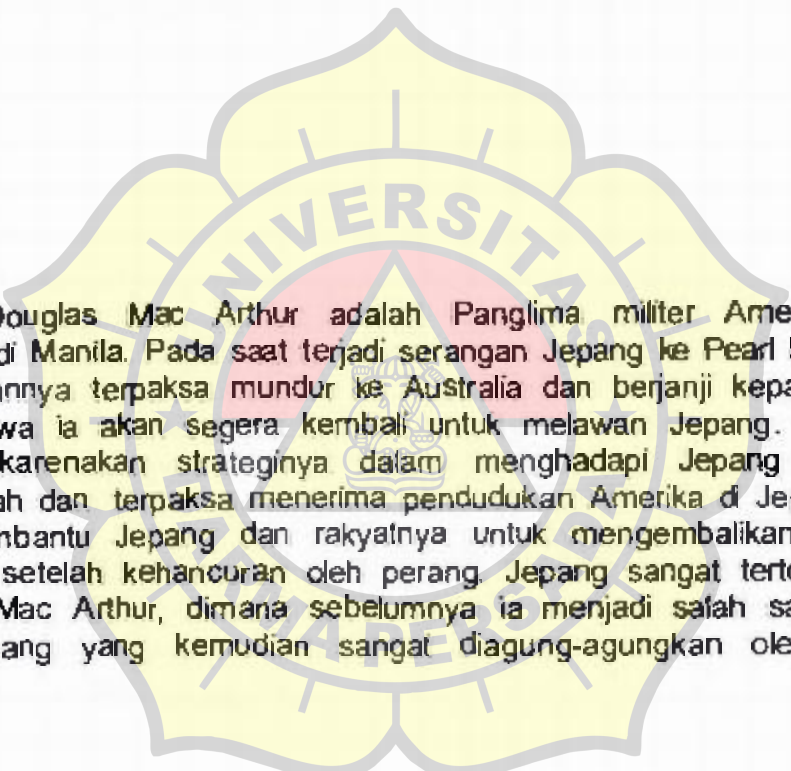
Dalam penulisan ini saya menemukan banyak hambatan namun atas bantuan dari berbagai pihak, saya dapat melalui hambatan itu. Oleh sebab itu, dari dasar lubuk hati saya yang paling dalam saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, MPd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembaca dan Ketua Jurusan Jepang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, ketua sidang.
4. Ibu Metty Suwandany, S.S, selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama menjalankan pendidikan di Universitas Dharma Persada.

5. Seluruh Staf Pengajar Universitas Dharma Persada yang telah memberikan ilmunya selama penulis mengikuti pendidikan pada Jurusan Sastra Jepang di Universitas Dharma Persada.
6. Seluruh Staf Sekretariat Universitas Dharma Persada.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Dharma Persada.
8. keluargaku tersayang, Papa dan Mama atas doa, dukungan, bantuan dan kepercayaannya selama ini, juga buat A'a dan adik terkecilku (Adhitya) yang sudah membantu saya.
9. Ety, Hesty, Indri, Komeng, Mami, Sonya, Visca, dan Yogi yang sudah menemani dan memberikan dukungan yang tiada duanya bagi saya. Serta buat mbak Leni dan Jaja yang selalu menerima saya untuk bergosip ria dan menjadikan Koperasi sebagai tempat untuk berkumpulnya Anak-anak.

ABSTRAK

IRIANA KUSNENDAR, 02110128, PERANAN JENDERAL DOUGLAS MAC ARTHUR DALAM MEMBANGUN KEMBALI MASYARAKAT JEPANG DARI KEHANCURAN PERANG DUNIA II. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Jakarta, Januari 2007.



Jenderal Douglas Mac Arthur adalah Panglima militer Amerika yang bermarkas di Manila. Pada saat terjadi serangan Jepang ke Pearl Harbour ia dan pasukannya terpaksa mundur ke Australia dan berjanji kepada rakyat Manila bahwa ia akan segera kembali untuk melawan Jepang. Ia sangat terkenal dikarenakan strateginya dalam menghadapi Jepang sehingga Jepang kalah dan terpaksa menerima pendudukan Amerika di Jepang. Mac Arthur membantu Jepang dan rakyatnya untuk mengembalikan keadaan negaranya setelah kehancuran oleh perang. Jepang sangat tertolong oleh kehadiran Mac Arthur, dimana sebelumnya ia menjadi salah satu musuh utama Jepang yang kemudian sangat diagung-agungkan oleh Jepang sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II PERANAN JENDERAL DOUGLAS MAC ARTHUR DALAM PERANG PASIFIK.....	6
A. Profil Douglas Mac Arthur.....	6
B. Mac Arthur dalam Perang Pasifik.....	10
1. Persaingan sebagai pemimpin penyerangan ke Jepang.....	15
2. Mac Arthur dan Iwojima.....	17

BAB II PERANAN JENDERAL DOUGLAS MAC ARTHUR DALAM MEMBANGUN KEMBALI MASYARAKAT JEPANG DARI KEHANCURAN PERANG DUNIA II.....	19
A. Amerika mempercepat kemenangan atas Jepang.....	20
B. Reaksi terhadap Deklarasi Postdam.....	21
C. Mac Arthur dan pandangan-pandangannya tentang Jepang sebelum peristiwa Nagasaki dan Hiroshima.....	24
D. Penetapan Douglas Mac Arthur sebagai Panglima Supreme Commander Of Allied Power.....	26
E. Sikap Mac Arthur dalam kekalahan Jepang.....	26
F. Mac Arthur dalam pendudukan sekutu.....	28
G. Peranan Mac Arthur dalam membangun kembali masyarakat Jepang dari kehancuran Perang Dunia II.....	29
1. Tujuh pokok pemulihan.....	30
a. Konstitusi Meiji.....	31
b. Undang-undang dasar baru 1947.....	33
2. Reformasi Politik.....	35
3. Reformasi Sosial dan Ekonomi.....	37
4. Diberlakukannya Undang-undang dasar baru.....	38
5. Kontribusi Mac Arthur dalam pemerintahan sipil Jepang selama pendudukan.....	40
H. Perubahan Jepang setelah lepas dari pendudukan.....	42

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Jepang, perang merupakan suatu alat yang paling ampuh untuk menyelesaikan suatu masalah, terlebih setelah lahirnya kelas prajurit yang dikenal dengan kelas samurai yang memerintah Jepang selama kurang lebih 650 tahun (1192-1867), yang kemudian berlanjut pada periode Jepang modern dalam pemerintah Meiji hingga Showa.

Pada periode modern ini kelas samurai lebih dikenal dengan nama golongan militer. Golongan militer mulai menguasai pemerintahan Jepang dan kehidupan politik Jepang, sejak pertengahan tahun 1930.

Sejak pemerintahan Jepang mendapat pengaruh yang besar dari militer, sistem pemerintahan cenderung mengarah ke pemerintahan diktator militer. Kebijakan-kebijakan negara ditujukan untuk peningkatan kekuatan militer, ekspansi, penaklukan dan pendudukan atas negara lain. Untuk mendapat dukungan rakyat, militer mempropagandakan kebesaran bangsa Jepang sebagai bangsa yang terpilih menjadi pemimpin Asia. Bagi Jepang hal tersebut adalah sebuah "perang suci".

Begitu juga ketika Jepang melakukan ekspansi ke Manchuria pada tahun 1931 dengan alasan untuk memecahkan masalah akibat krisis dunia, lebih merupakan alasan pembenaran dari golongan militer atas ambisi ekspansi mereka. Setelah berhasil menguasai Manchuria 1931, Jepang meluaskan ekspansinya ke seluruh Cina pada 1937. Lebih dari itu Jepang kemudian berambisi meluaskan ekspansinya ke Selatan (Asia Tenggara). Ekspansi ke Selatan artinya Jepang telah siap menghadapi kekuasaan-kekuasaan Barat yang menguasai kawasan tersebut seperti Belanda atas Indonesia, Inggris atas Singapura dan Malaysia serta Amerika atas Filipina. Hal ini jelas mengundang perhatian Amerika yang merasa kepentingannya di Asia Tenggara dan Pasifik terancam. Negara-negara tersebut akhirnya bersepakat dan berusaha menekan gerakan-gerakan yang dilakukan Jepang. Usaha penekanan itu berupa embargo atas barang-barang vital yang sangat dibutuhkan Jepang yakni baja dan minyak.

Dalam hal ini bagi Jepang penting sekali untuk segera mengambil keputusan tentang tindakan apa yang diambil untuk mengatasi larangan ini (embargo). Jepang akhirnya memutuskan untuk menyerang atas pangkalan militer Amerika di Pearl Harbour yang konon diklaim Amerika sebagai yang terkuat di dunia, yang tidak bisa ditembus oleh siapa dan apapun. Hal ini jelas merupakan tamparan bagi Amerika. Serangan-serangan ini juga terjadi di tempat-tempat strategis lain seperti Wake, Guam, Hongkong dan Rabaul. Semua operasi ini membuka pintu bagi serangkaian penaklukan Jepang atas

Asia Tenggara termasuk Filipina yang mana di negara ini terdapat sejumlah kepentingan-kepentingan Amerika, antara lain pangkalan militer dan markas besar Amerika untuk wilayah Asia Pasifik yang dipimpin Panglimanya Jenderal Douglas Mac Arthur.

Dengan lumpuhnya Pearl Harbour, telah memaksa Mac Arthur dan pasukannya untuk segera menyingkir ke Australia, namun ia berjanji pada rakyat Filipina bahwa ia akan kembali. Janji itu akhirnya ia buktikan dalam serangan balik pasca 1943 lewat strategi yang sangat temasyur yaitu Strategi Lompat Katak/meloncat antar pulau.

Serangan balik/respons Amerika pada kemenangan-kemenangan awal yang diraih Jepang, muncul dari dua arah, yang mulai sungguh-sungguh dilaksanakan pada 1943. Di Pasifik Barat, pasukan dibawah pimpinan Jenderal Douglas Mac Arthur bergerak maju ke rangkaian pulau-pulau Guadal Canal melalui Morotai pada Februari 1943 lalu ke Leyte pada Desember 1944. Selanjutnya menyerang Luzon pada Januari 1945 dan puncaknya Manila direbut pada bulan berikutnya yaitu Februari 1945.

Sementara operasi meloncat antar pulau berlangsung di Pasifik Tengah, Amerika di bawah pimpinan Laksamana Chester Nimitz menggabungkan kekuatan Darat, Laut, Udara untuk membentuk satu kekuatan besar guna mengisolasi dan merebut pulau-pulau kecil yang kemudian dijadikan pangkalan untuk gerak maju selanjutnya. Kedua jepit itu bertemu di Filipina pada tahun 1945.

Mac Arthur sendiri mencatat bahwa dalam perangnya di Filipina, tentara musuh (Jepang) tidak pernah dapat bergerak dan terkurung serta terisolasi dalam garis pertahanannya. Hal tersebut merupakan hasil yang dicapai Mac Arthur sebagai seorang ahli strategi yang juga seorang tokoh yang humanis dan demokratis. Hal ini dibuktikannya dalam menangani Jepang sebagai Komandan Panglima Gabungan Sekutu yang menjadikan hak-hak asasi menjadi point terpenting kehidupan bangsa Jepang kedepan.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang peranan Mac Arthur dalam pendudukan di Jepang.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Mac Arthur dalam Perang Dunia II?
2. Mengapa Mac Arthur berperan dalam membangun kembali Masyarakat Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui:

1. Peran Mac Arthur dalam Perang Dunia II
2. Peranan Mac Arthur dalam membangun kembali masyarakat Jepang

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi mulai dari Perang Pasifik sampai pendudukan sekutu di Jepang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat Deskriptif Analisis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini memaparkan peranan Jenderal Douglas Mac Arthur dalam Perang Pasifik dan profil Jenderal Douglas Mac Arthur.

Bab III, bab ini membahas tentang peranan Mac Arthur dalam membangun kembali masyarakat Jepang dari kehancuran Perang Dunia II, Amerika mempercepat kemenangan atas Jepang, reaksi terhadap Deklarasi Postdam, penetapan Mac Arthur sebagai panglima Supreme Commander Of Allied Power, pendudukan sekutu, pentingnya sebuah pencitraan, dan di berlakukannya undang undang dasar baru.

Bab IV, kesimpulan.